

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil pada perolehan analisis data yang telah dilakukan, penulis dapat menjelaskan uraian kesimpulan, sebagai berikut:

1. Tingkat intensitas penggunaan media sosial instagram yang dimiliki oleh mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin dengan rincian termasuk dalam kategori rendah sebanyak 10 orang mahasiswa dengan persentase (8%), untuk kategori sedang ada 90 orang mahasiswa (71%) dan pada kategori tinggi dengan 27 orang mahasiswa (21%). Yang diketahui dari perolehan hasil tersebut kategori yang lebih mendominasi terdapat pada kategori sedang (71%) sebanyak 90 orang mahasiswa. Kategori sedang dengan penggunaan waktu durasi tidak kurang < 1 jam dan tidak lebih > 3 jam yang berada antara 1-3 jam memainkan media sosial instagramnya yang secara berulang-ulang dalam frekuensi batasan jumlah waktu yang digunakan oleh masing-masing mahasiswa dalam satu harinya.
2. Tingkat perilaku asertif yang dimiliki oleh mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin yang didominasi berada pada tingkat kategori sedang. Dari hasil perolehan data lapangan tersebut diketahui bahwa dengan rincian sebanyak 13 orang mahasiswa (10%) termasuk ke dalam kategori tingkat perilaku asertif yang rendah, selanjutnya, ada sebanyak 88 orang mahasiswa (69%) yang masuk dalam kategori tingkat perilaku asertif yang sedang, dan sebanyak 26 orang mahasiswa (21%) termasuk dalam kategori tingkat

perilaku asertif yang tinggi. Berdasarkan hasil data yang diperoleh tersebut dapat diketahui responden yang masuk dalam kategori sedang adalah paling dominan dibandingkan dengan kategori tinggi dan rendah.

3. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan hasil perolehan dari kontribusi antara intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku asertif pada mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin yang diketahui dari perolehan nilai sebesar 0,243 yang artinya terdapat arah hubungan positif antara intensitas penggunaan media sosial instagram terhadap perilaku asertif, apabila mahasiswa menambah intensitas penggunaan media sosial instagram 1 (satu kali) maka perilaku asertif akan mengalami kenaikan sebesar 0,243. Pada nilai R tabel *Model Summary* memperoleh nilai sebesar 0,202 dilihat dengan pedoman koefisien korelasi, nilai tersebut masuk dalam kategori hubungan yang rendah. Selanjutnya, dari perhitungan hasil uji regresi linear yang diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,022 < 0,05$ (H_a = Hipotesis Alternatif diterima). Dalam penelitian ini kontribusi intensitas penggunaan media sosial terhadap perilaku asertif dengan menunjukkan arah hubungan yang positif dan termasuk dalam tingkat hubungan yang rendah pada mahasiswa FUH UIN Antasari Banjarmasin dengan perolehan nilai kontribusi 4,1% dan 95,9% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak terlibat dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan dari pemaparan uraian pada kesimpulan dalam penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diberikan, sebagai berikut:

1. Bagi tenaga perpustakaan UIN Antasari Banjarmasin diharapkan agar lebih memperbanyak sumber referensi bacaan terkait buku-buku yang membahas tentang psikologi umum maupun psikologi berbasis islam, serta buku-buku membahas tentang intensitas penggunaan *gadget* atau dalam bermedia sosial dan perilaku asertif agar mempermudah bagi penelitian selanjutnya.
2. Bagi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora diharapkan agar dapat mempergunakan media sosial khususnya pada penggunaan instagram guna dapat memberikan pengaruh secara positif serta dapat memberikan manfaat sebagai media informasi yang *update* maupun media pembelajaran pada masing-masing jurusan yang ada di Fakultas.
3. Bagi mahasiswa atau pembaca diharapkan agar dapat menggunakan media sosialnya sebaik mungkin untuk kepentingan sendiri baik sekedar sebagai media hiburan saja ataupun media mendukung media pembelajaran serta mengontrol diri dan manajemen waktu yang baik agar tidak terlalu berlebihan menghindari munculnya resiko negatif dari kecanduan *gadget*.
4. Bagi peneliti atau penulis selanjutnya yang tertarik untuk mengangkat variabel yang sama diharapkan sebaiknya untuk memperkaya wawancara yang lebih mendalam dengan responden terkait pengetahuan akan perilaku asertif yang dimiliki dan pada intensitas menggunakan media sosial untuk menggali lebih banyak lagi informasi terkait media sosial yang digunakan tidak hanya instagram saja, bisa pilihan media sosial lain yang lebih menarik dan beragam.